



Warga Diminta Waspada Leptospirosis

YOGYA (MERAPI) - Menjelang musim hujan yang diperkirakan jatuh di bulan November untuk wilayah DIY, Pemerintah Kota Yogyakarta melalui Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta mengimbau masyarakat untuk waspada terhadap penyakit Leptospirosis. Masyarakat diminta untuk selalu menjaga kebersihan lingkungan agar tidak tertular penyakit yang disebabkan bakteri *Leptospira Interrogans* itu.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryani menyebutkan, penderita Leptospirosis umumnya terjangkit melalui air seni hewan yang terinfeksi, seperti tikus, anjing serta hewan ternak lainnya. Berdasarkan



MERAPI-WAHYU TURI K

Emma Rahmi Aryani

data Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta di tahun 2023 ini masih ditemukan kasus Leptospirosis meskipun tidak sebanyak tahun lalu. Sampai dengan bulan Oktober ini, temuan Leptospirosis sudah ada 22 kasus. Sedangkan di tahun 2022 ada sebanyak 16 kasus dan 2 kasus meninggal dunia.

Emma mengatakan, rata-rata penderitanya terkena

Leptospirosis akibat kurang memperhatikan kebersihan lingkungan. Penyakit ini juga bisa masuk melalui anggota tubuh yang mengalami luka atau lecet yang bersumber dari genangan air. "Rata-rata pemilik rumah yang menderita Leptospirosis ini dekat dengan sawah, banyak beraktivitas mengolah sampah ataupun jarang memperhatikan kebersihan genangan air," kata Emma di Balai Kota, Selasa (24/10).

Ia berharap masyarakat lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan dan selalu menerapkan pola hidup sehat. Selain itu, Leptospirosis juga bisa dihindari dengan rajin mencuci tangan, terutama setelah memegang hewan dan melakukan banyak aktivitas.

Ia mengimbau untuk warga Kota Yogyakarta yang merasakan gejala penyakit Leptospirosis seperti sakit kepala, suhu tubuh tinggi, nyeri otot, badan menjadi lemas, serta mata memerah segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan terdekat. **(C-12)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005